

Penerapan Metode *Field Trip* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kapetakan Tahun Ajaran 2023/2024

Risma Amelia¹, Ahmad Maskur Subaweh², Muhammad Sholeh³

^{1,2,3}STKIP Nu Indramayu

Corresponding Author: Risma Amelia, E-Mail: rismaamelia796@gmail.com

Published: August, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapetakan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks berita akibat pendekatan pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan pengalaman langsung. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*) dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode *field trip* dan kelas kontrol yang menggunakan model diskusi. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes hasil belajar (pretest dan posttest). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan menulis siswa di kelas eksperimen, dengan nilai rata-rata meningkat dari 52,78 menjadi 68,93. Sebaliknya, kelas kontrol hanya mengalami peningkatan dari 49,43 menjadi 54,65. Selain itu, aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan metode *field trip* juga tergolong baik. Temuan ini membuktikan bahwa metode *field trip* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita karena memberikan pengalaman nyata dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *field trip*, teks berita, menulis, pembelajaran Bahasa Indonesia,

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of implementing the field trip method in teaching news writing for eighth-grade students at SMP Negeri 1 Kapetakan. The main problem faced was students' low ability to write news texts due to a monotonous learning approach and a lack of direct experience. This study used a quasi-experimental design involving two classes: an experimental class using the field trip method and a control class using the discussion model. Data were collected through observation and learning outcome tests (pretest and posttest). The results showed a significant improvement in students' writing skills in the experimental class, with the average score increasing from 52.78 to 68.93. In contrast, the control class only experienced an increase from 49.43 to 54.65. Furthermore, teacher and student activity during the field trip method was also quite good. These findings demonstrate that the field trip method is effective in improving news writing skills because it provides real-life experiences and motivates students to be more active in the learning process.

Keywords: field trip, news text, writing, Indonesian language learning.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia secara fungsional dan komunikatif adalah pembelajaran yang lebih menekankan siswa untuk belajar berbahasa, dalam kaitannya dengan fungsi bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Siswa bukan sekadar belajar tentang pengetahuan bahasa, melainkan belajar menggunakan bahasa untuk keperluan berkomunikasi. Maka dari itu pendekatan pembelajaran yang

sesuai adalah pendekatan komunikatif. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan komunikatif itu perlu diarahkan untuk membentuk kompetensi komunikatif, yakni kompetensi kemampuan untuk menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, baik pada aspek pemahaman, aspek penggunaan, maupun aspek apresiasi.

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia.

Bahasa disebut juga alat komunikasi yang merupakan kemampuan seseorang dalam berinteraksi terhadap orang lain. Bahasa juga memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, yaitu Bahasa Indonesia. Fungsi bahasa adalah untuk komunikasi. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, ada empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai yaitu keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang paling mendukung dalam komunikasi.

Keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan bagi semua individu. Hal ini disebabkan keterampilan berbahasa merupakan model untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan karakter siswa. Bahasa adalah alat yang paling utama untuk melakukan komunikasi. Semakin sering berlatih, siswa akan semakin lancar dan semakin baik komunikasinya. Oleh sebab itu, siswa harus meningkatkan keempat keterampilan berbahasa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru SMP Negeri 1 Kapetakan Ibu Ineu Lailatul, S.Pd, dan salah satu siswa di SMP Negeri 1 Kapetakan yaitu Anggun, dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks berita dikarenakan strategi yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran teks berita berpacu pada buku teks berita sebagai sumber belajar, dalam arti guru menjelaskan materi dan contoh teks berita yang sudah ada di dalam buku teks tersebut. Pembelajaran cenderung membosankan, sehingga menyebabkan siswa tidak kreatif dan leluasa ini akan menjadi dampak siswa tidak tertarik dalam menulis teks berita karena dianggapnya itu sangat sulit. Siswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan dengan baik, siswa kurang biasa dalam mengembangkan bahasa, siswa juga kesulitan mengurutkan rincian detail tentang objek yang ditulisnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti mencari metode pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menarik. Metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode *field trip*, peneliti memilih metode ini karena metode *field trip* membantu siswa mendapatkan gambaran konkrit tentang objek (hal) yang akan dipelajari, dan guru dapat mendorong siswa untuk mendapatkan pengalaman dengan melakukan kegiatan sehingga menimbulkan rasa senang pada

siswa, memotivasi siswa untuk bekerja terus sampai mendapatkan jawaban, dan membangkitkan keingintahuan siswa.

Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan judul “Penerapan Metode *Field Trip* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kapetakan Tahun Ajaran 2023/2024”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental design*). Menurut Sugiyono (2015 :114) Eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Desain eksperimen semu mempunyai kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun kelas kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapetakan pada Tahun Ajaran 2023/2024. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 207siswa,

Teknik Pengumpulan data

1. Metode observasi

Metode observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis observasi partisipan dengan tujuan peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Teknik ini digunakan untuk menemukan data-data tentang masalah yang dialami siswa selama proses pembelajaran. Aspek yang diamati dalam proses pembelajaran berlangsung antara lain perhatian dan motivasi siswa. Keaktifan siswa saat proses pembelajaran, serta keterampilan guru dalam penyampaian pembelajaran dengan menggunakan metode *Field Trip*.

2. Tes hasil belajar

Tes Hasil Belajar digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *field trip* terhadap kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapetakan dalam menulisteks berita. Tes akan diberikan minimal dua kali yaitu pratindakan dan pascatindakan. Pratindakan diberikan sebelum metode *field trip* diterapkan. Tahap pratindakan dilakukan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan sebelum peneliti melakukan proses penelitian. Pengamatan ini dilakukan memberikan tugas yaitu membuat teks berita tanpa menggunakan metode *field trip*. Setelah pemberian tugas peneliti menilai hasil kerja siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Teknik Analisis Data

1. Observasi

Alat pengumpulan data (instrumen) yang digunakan dalam teknik observasi penelitian ini adalah berupa alat pencatat observasi tipe *checklist* (daftar cek) untuk mengukur aktivitas siswa dan aktivitas guru pada saat pembelajaran. Metode ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran metode *field trip*. Teknik analisis data dilaksanakan dengan analisis deskriptif terhadap data hasil observasi yang diperoleh.

2. Tes

Tes ini digunakan kepada kedua kelas subjek penelitian dengan kriteria tes yang sama, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tujuan pembuatan soal tes ini adalah untuk mengukur kemampuan menulis teks berita dengan metode pembelajaran *field trip*. Hasil tes awal dan tes akhir selanjutnya dianalisis dengan menggunakan program statistic versi 20. Tes dikumpulkan dan diolah menggunakan uji deskripsi, normalitas, uji homogenitas, dan uji *independent t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang akan dideskripsikan bagian ini yaitu, hasil tes pembelajaran menulis teks berita tanpa dan menggunakan metode *field trip* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapetakan serta hasil observasi pada kegiatan aktivitas guru dan siswa. Tes ini menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan menulis teks berita. Sedangkan observasi aktivitas guru dan siswa dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung. Dalam mendeskripsikan data terlihat dua pembahasan yang akan diuraikan, yaitu deskripsi skor menulis teks berita tanpa dan dengan menggunakan metode *field trip* di kelas VIII SMP Negeri 1 Kapetakan dan deskripsi aktivitas kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Data hasil Observasi siswa

Dari data hasil observasi aktivitas siswa di atas, siswa telah melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode *field trip* dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen. Bahwa mendapatkan nilai A, dan empat aspek mendapatkan nilai B.

Data hasil Observasi guru

Dari data hasil observasi aktivitas guru di atas, guru telah melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa dari lima aspek yang dinilai satu aspek mendapatkan nilai A, dan empat aspek mendapatkan nilai B.

Aktivitas Guru dan Siswa di Kelas Kontrol

Kegiatan pembelajaran dilakukan pada siswa Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dua kali pertemuan pada hari Senin tanggal 23 Oktober 2023 Januari sampai hari Selasa tanggal 24 Oktober 2023. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan adalah teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Kapetakan dengan Kurikulum 2013

Dalam proses pembelajaran ini dilaksanakan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama guru memberikan tes awal tanpa diberikan perlakuan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data nilai tes awal pada kelas kontrol. Kemudian kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan perlakuan dan menerapkan model *problem based learning* dalam pembelajaran. Sebelum melanjutkan tahap-tahap selanjutnya, dalam pembelajaran tentang menulis teks berita guru menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Proses pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dilakukan dalam lima tahap yaitu orientasi siswa, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, mengevaluasi. Tahap pertama dalam pembelajaran ini adalah guru memaparkan materi pengantar lewat power point mengenai teks berita. Dalam hal ini guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar teks berita kepada siswa

Tahap kedua, yaitu guru membantu siswa untuk mendefinisikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. Peserta didik mengelompokkan permasalahan yang ditemukan dari struktur dan unsur teks berita.

Tahap ketiga, yaitu siswa menulis teks berita melalui gambar yang diperoleh, guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi yang sesuai dari berbagai referensi atau sumber, untuk mendapatkan hasil dari rangkaian gambar.

Tahap keempat, yaitu masing-masing siswa menyusun rangkaian gambar teks berita berdasarkan struktur dan kebahasaan teks berita. Guru membantu siswa dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan teks berita.

Kemudian tahap kelima, yaitu guru meminta perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil menyusun teks berita didepan teman-temannya. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Hasil Tes

1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen

Dari data tes awal dan tes akhir kelas eksperimen yang telah diperoleh dari hasil belajar menulis teks berita menggunakan metode pembelajaran *field trip* Kelas VIII D dengan jumlah 32 siswa. Berikut adalah data hasil tes awal dan tes akhir menulis teks berita pada siswa kelas eksperimen.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui perubahan nilai dari tes awal ke tes akhir dengan jumlah siswa 32. Selanjutnya nilai rata-rata yang diperoleh pada tes awal adalah 52,78. Sedangkan rata-

rata nilai tes akhir adalah 68,93. Terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata tes awal ke tes akhir setelah pembelajaran metode *field trip*. Besarnya selisih antara tes awal ke tes akhir adalah 16,15.

2. Hasil Tes Awal dan Akhir Kelas Kontrol

Dari data tes awal dan tes akhir kelas eksperimen yang diperoleh dari hasil belajar menulis teks berita menggunakan pembelajaran model diskusi kelas VIII B dengan jumlah 32 siswa. Berikut adalah data hasil tes awal dan tes akhir menulis berita di kelas kontrol sebagai berikut.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui perubahan nilai dari tes awal ke tes akhir dengan jumlah 32 siswa. Selanjutnya nilai rata-rata yang diperoleh pada tes awal adalah 49,43. Sedangkan nilai rata-rata tes akhir adalah 54,65. Terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata tes awal ke tes akhir setelah pembelajaran metode *field trip*. Besarnya selisih antara tes awal ke tes akhir adalah 5,22.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data dalam kategori, merjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018:482). Dalam hal ini peneliti akan menganalisis hasil observasi guru dan siswa, hasil tes awal dan tes akhir masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol serta bagaimana proses pembelajaran berlangsung.

3. Proses Belajar Mengajar

Dari hasil penelitian, peneliti menilai proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen efektif. Hal ini dikarenakan adanya perlakuan, yaitu proses pembelajarannya menggunakan metode *field trip* sehingga siswa menjadi lebih aktif.

Hal itu sejalan dengan yang telah disebutkan pada bab sebelumnya bahwa metode *field trip* memiliki kelebihan. Kelebihan yang terdapat dalam metode ini yaitu, (1) peserta didik dapat mengamati kenyataan-kenyataan yang beraneka ragam dari dekat; (2) peserta didik dapat menjawab masalah-masalah atau pernyataan-pernyataan dengan melihat, mendengar, mencoba, dan membuktikan secara langsung; (3) peserta didik dapat menghayati pengalaman-pengalaman baru; (4) pengajaran seupa ini dapat merangsang kreativitas siswa. Teori tersebut terbukti kebenarannya. Setelah peneliti menerapkan metode ini mampu membuat peserta lebih termotivasi belajar secara aktif.

4. Tes

Dari hasil tes yang dilakukan, peneliti menilai proses pembelajaran yang telah dilakukan di kelas eksperimen aktif. Hal ini dikarenakan adanya perlakuan metode *field trip* sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai dengan kelebihan *field trip* yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Teori tersebut terbukti kebenarannya dengan melihat nilai rata-rata pada tes akhir kelas eksperimen yaitu 68,93 berbeda

dengan hasil tes akhir kelas kontrol yang memiliki nilai rata-rata 54,65 yang artinya, kelas eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

a. Tes Awal

Tes awal dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, berikut tabel hasil tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol di bawah ini.

- 1) Pada tes awal kelas eksperimen jumlah peserta didik yang mengikuti tes sebanyak 32 siswa. Berdasarkan hasil 1 siswa mendapatkan nilai 42, 3 siswa mendapatkan nilai 45, 3 siswa mendapatkan nilai 47 2 siswa mendapatkan nilai 49, 4 siswa mendapatkan nilai 50, 1 siswa mendapatkan nilai 51, 1 siswa mendapatkan nilai 52, 2 siswa mendapatkan nilai 53, 3 siswa mendapatkan nilai 54, 1 siswa mendapatkan nilai 56, 4 siswa mendapatkan nilai 57, 1 siswa mendapatkan nilai 58, dan 6 siswa mendapatkan nilai 60.
- 2) Pada tes awal kelas kontrol jumlah peserta didik yang mengikuti tes sebanyak 32 siswa. Berdasarkan tabel di atas 1 siswa mendapatkan nilai 40, 1 siswa mendapatkan nilai 42, 3 siswa mendapatkan nilai 43, 3 siswa mendapatkan nilai 45, 1 siswa mendapatkan nilai 46, 2 siswa mendapatkan nilai 47, 3 siswa mendapatkan nilai 48, 3 siswa mendapatkan nilai 49, 1 siswa mendapatkan nilai 50, 4 siswa mendapatkan nilai 52, 3 siswa mendapatkan nilai 54, dan 7 siswa mendapatkan nilai 55.

b. Tes Akhir

Tes akhir dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, berikut tabel hasil tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen

No	Nilai	Jumlah
1.	55	1
2.	58	2
3.	60	1
4.	63	1
5.	64	1
6.	65	3
7.	66	1
8.	67	1
9.	68	3
10.	70	6
11.	72	2
12.	73	3
13.	75	3
14.	68	2
15.	78	2
Jumlah		32

Pada tes akhir kelas eksperimen jumlah peserta didik yang mengikuti tes sebanyak 32 orang. Berdasarkan tabel di atas 1 siswa mendapatkan nilai 55, 2 siswa mendapatkan nilai 58, 1 siswa mendapatkan nilai 60, 1 siswa mendapatkan nilai 63, 1 siswa mendapatkan nilai 64, 3 siswa mendapatkan nilai 65, 1 siswa mendapatkan nilai 66, 1 siswa mendapatkan nilai 67, 3 siswa mendapatkan nilai 68, 6 siswa mendapatkan nilai 70, 2 siswa mendapatkan nilai 72, 3 siswa mendapatkan nilai 73, 3 siswa mendapatkan nilai 75, 2 siswa mendapatkan nilai 76, dan 2 siswa mendapatkan nilai 78.

Tabel 2 Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol

No	Nilai	Jumlah
1.	44	1
2.	47	3
3.	48	2
4.	49	1
5.	51	2
6.	52	4
7.	53	1
8.	54	1
9.	55	2
10.	56	3
11.	58	1
12.	59	4
13.	60	1
14.	61	2
15.	62	4
Jumlah		32

Pada tes akhir kelas eksperimen jumlah peserta didik yang mengikuti tes sebanyak 32 orang. Berdasarkan tabel di atas 1 siswa mendapatkan nilai 44, 3 siswa mendapatkan nilai 47, 2 siswa mendapatkan nilai 48, 1 siswa mendapatkan nilai 49, 2 siswa mendapatkan nilai 51, 4 siswa mendapatkan nilai 52, 1 siswa mendapatkan nilai 53, 1 siswa mendapatkan nilai 54, 2 siswa mendapatkan nilai 55, 3 siswa mendapatkan nilai 56, 1 siswa mendapatkan nilai 58, 4 siswa mendapatkan nilai 59, 1 siswa mendapatkan nilai 60, 2 siswa mendapatkan nilai 61, dan 4 siswa mendapatkan nilai 62.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibanding nilai rata-rata kelas kontrol dengan kata lain terdapat perbedaan nilai yang signifikan di antara

kedua kelas tersebut. Maka dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *field trip* dapat meningkatkan hasil .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode field trip dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapetakan terbukti efektif. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan signifikan pada kemampuan menulis siswa setelah diberi perlakuan menggunakan metode tersebut. Nilai rata-rata hasil pretest siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 54,59, sedangkan nilai rata-rata posttest setelah perlakuan meningkat menjadi 73,87.

Dari hasil observasi juga ditemukan bahwa aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran termasuk dalam kategori baik. Siswa tampak lebih aktif, termotivasi, dan mampu mengekspresikan ide dengan lebih baik setelah mengikuti kegiatan field trip, yang memberikan pengalaman nyata dan kontekstual dalam proses pembelajaran menulis.

Dengan demikian, penerapan metode field trip sangat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks berita serta dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek keterampilan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad H.P dan Alek, Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2001, hlm. 106
- Andrawina, Vina. 2008. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Secara Terbimbing dan Berjenjang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kragan Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi.Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Ardilah, Ulin Isna. 2009. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Pemanfaatan Audiovisual dan Peta Pikiran Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pemalang. Skripsi.Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Djuraid, Husnun. 2009. Panduan Menulis Berita. Malang : UMM Press
- Maryanto, dkk.(2015). Bahasa Indonesia ekspresi diri dan akademik.Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Martinis Yamin, Profesionalisasi guru & Implementasi KTSP. Ciputat, Gaung Persada Press, 2013.
- Pupuh, M. Solmbry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami. Bandung: Rafika Aditama, 2007.

- Rokhyati, Nani. 2011. Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Metode Field Trip pada Siswa Kelas X MAN Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo: hlm. 40.
- Roestiyah. Dkk. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Semiawan, C. Pendekatan Keterampilan Proses. Jakarta: Gramedia, 1985. Sumadiria, AS Haris. 2014. Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Suhandang. 2010. Pengantar Jurnalistik. Bandung : Nuansa.